

VOLUME 10	NOMOR 1	MEI 2024
------------------	----------------	-----------------

**MUATAN KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA DALAM MEDIA WEBSITE SEBAGAI
 PENGUATAN PEMBELAJARAN BERBASIS *TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL AND
 CONTENT KNOWLEDGE***

***INDONESIAN LANGUAGE PROFICIENCY CONTENT IN WEBSITE MEDIA AS
 STRENGTHENING LEARNING BASED ON TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL AND CONTENT
 KNOWLEDGE***

Andriyanto Kurniawan¹, Benedictus Sudiyana², Nurnaningsih³

^{1,2,3}Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Surel: Hightalent1901@gmail.com, benysudiyana@gmail.com, nurnaning1912@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan aspek-aspek kemahiran berbahasa Indonesia yang dapat dikembangkan atau diambil melalui pemanfaatan website untuk menguatkan pembelajaran berbasis TPACK di SMP. Metode penelitian menggunakan deskripsi kualitatif. Data yang digunakan adalah aspek-aspek kemahiran berbahasa yang melekat pada isi website. Sumber data yang digunakan berupa website dalam jenis sosial media, organisasi pemerintah, komunitas online, konten pasar, google chrome/informasi, teknologi, kesehatan dan pendidikan. Temuan dalam penelitian ini adalah: 1) aspek-aspek kemahiran berbahasa semakin melekat pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP melalui media website. 2) Ketrampilan berbahasa yang dihasilkan siswa semakin mahir dan kompetitif meliputi aspek berbicara, menulis, menyimak, dan membaca dengan memanfaatkan laman website sebagai media dalam pembelajaran bahasa di sekolah. 3) Nama-nama website yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai penguatan pembelajaran berbasis TPACK meliputi kejarcita.id, Ruang Guru, Zenius, Rumah Belajar Kemendikbud, Kelas Pintar.id, Indonesia Montessori, Platform e-learning dan Google Chrome yang difokuskan pada aspek muatan ketrampilan berbahasa Indonesia. Simpulan dalam penelitian ini adalah muatan kemahiran berbahasa siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP dapat dipelajari dan diaktualisasikan secara nyata dengan memanfaatkan laman website sebagai penguatan pembelajaran berbasis TPACK sesuai dengan konsep pendidikan abad 21.

Kata Kunci: Media Website, Kemahiran Berbahasa Indonesia, TPACK

ABSTRACT

The aim of this research is to describe aspects of Indonesian language proficiency that can be developed or captured through the use of websites to strengthen TPACK-based learning in junior high schools. The research method uses qualitative descriptions. The data used are aspects of language proficiency that are attached to the website content. The data sources used are websites in the form of social media, government organizations, online communities, market content, Google Chrome/information, technology, health and education. The findings in this research are: 1) aspects of language proficiency are increasingly attached to the implementation of Indonesian language learning in junior high schools through website media. 2) The language skills produced by students become more proficient and competitive, including aspects of speaking, writing, listening and reading by utilizing website pages as a medium for language learning at school. 3) The names of websites used in Indonesian language learning as reinforcement for TPACK-based learning include kejarcita.id, Ruang Guru, Zenius, Rumah Belajar Kemendikbud, Ilmu Pintar.id, Indonesia Montessori, e-learning platform and Google Chrome which is focused on aspects content of Indonesian language skills. The conclusion of this research is that the content of students' language proficiency in learning Indonesian in junior high school can be studied and actualized in real terms by utilizing website pages as reinforcement for TPACK-based learning in accordance with the concept of 21st century education.

Keywords: Website Media, Indonesian Language Skills, TPACK

PENDAHULUAN

Kemahiran berbahasa sangat diperlukan oleh setiap penutur untuk berkomunikasi dewasa ini. Kemahiran berbahasa terdiri dari ketrampilan berbahasa dan bersastra (Suyadi et al., 2020). Ketrampilan berbahasa yang lebih rinci meliputi keterampilan reseptif dan ketrampilan produktif (Ismadi, 2015). Kemahiran berbahasa meliputi ketrampilan berbicara, ketrampilan menyimak, ketrampilan membaca, dan ketrampilan menulis termasuk ke dalam muatan kemahiran berbahasa Indonesia yang diajarkan (Chaniago et al., 2011). Sumber belajar ketrampilan berbahasa siswa dewasa ini dapat menggunakan sumber konvensional dan inovasi. Kemahiran berbahasa dapat dipelajari siswa melalui pemanfaatan media interaktif yang diakses melalui internet sebagai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (Anggraini, Arista, 2020).

Sumber belajar dalam kemahiran berbahasa banyak dimuat dalam media website dengan muatan beranekaragam jenis ketrampilan berbahasa (Mutiaramses & Fitria, 2022). Model pembelajaran berbasis website dapat memudahkan siswa dalam memahami aspek-aspek dalam muatan kemahiran berbahasa yang digunakan sehari-hari (Zulfikar, 2021). Pemanfaatan media berbasis website memberikan pengalaman bermakna kepada siswa dalam belajar berkomunikasi dan berbahasa secara santun dan efektif (M Mutoharoh et al., 2022). Sekarang ini ketrampilan berbahasa untuk setiap penutur akan mempengaruhi kewibawaan seseorang, dimana dengan berbahasa secara santun dan terarah akan mendapatkan kategori umpan balik yang menunjukkan kewibawaan pula. Keadaan ini membuat sekolah sebagai lembaga layanan pendidikan berupaya dengan ekstra untuk memberikan pemahaman terkait segala aspek yang berkaitan dengan kemahiran berbahasa di sekolah (Suwandi et al., 2013). Upaya yang dapat dilakukan sekolah dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia adalah dengan merekonstruksi sistematika pembelajaran dengan sebaik mungkin, dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi (Rahmadi, 2019).

Pelaksanaan pembelajaran bahasa di sekolah Menengah Pertama terkait kemahiran berbahasa siswa masih sedikit dan jauh dari kata sesuai target. Hal ini sesuai dengan penelitian Resti Inendes, 2015 bahwasanya kemahiran berbahasa yang diberlakukan di sekolah melalui proses pelaksanaan pembelajaran siswa meliputi aspek berbicara, menyimak, membaca, dan menulis (Masrur & dkk, 2015). Keempat aspek berbahasa berdasarkan hasil penelitian tersebut, dinyatakan bahwa kemampuan siswa dalam berbahasa lisan maupun tertulis masih kurang dominan, dengan ditandai minimnya penguasaan kosa kata siswa dalam berbicara, menurunnya pemahaman literasi siswa melalui membaca, kiat siswa dalam menulis sesuai dengan konteks pembelajaran pun masih kurang, sehingga perlu diupayakan pengembangan kemahiran berbahasa di sekolah (Masrur & dkk, 2015).

Membuat guru jauh lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa dalam rangka menumbuhkembangkan kemahiran berbahasa di sekolah. Guru dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami seluk besuk kemahiran berbahasa, menggunakan media laman/*website* sebagai sumber belajar di sekolah, sebagai perwujudan konsep pendidikan abad 21 (Suzlina Hilwani Baharuddin & Jamaludin Badusah, 2015). Media website yang digunakan dalam pembelajaran bahasa di sekolah sebagai upaya untuk mengembangkan kemahiran berbahasa siswa secara menyeluruh dengan indikator pembelajaran yang termaktub dalam kurikulum dilakukan dengan

pengintegrasian media *website* dalam pembelajaran di kelas. Hal ini sesuai dengan kajian yang dilakukan oleh Mutoharoh, 2022 bahwasanya pada era modern seperti ini guru harus mampu mendesain kegiatan pembelajaran sebaik mungkin dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dimuat pada bidang pendidikan melalui proses pembelajaran di sekolah (M Mutoharoh et al., 2022). Pelaksanaan penelitian ini memiliki pembaruan yang dapat dikaji secara mendalam bahwasanya pemanfaatan media *website* dapat menjadi media pembelajaran bagi siswa Sekolah Menengah Pertama dalam mengembangkan kemahiran berbahasa Indonesia sebagai penguatan pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge*.

Pengembangan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK), merupakan salah suatu jenis pengetahuan baru yang harus dikuasai guru untuk dapat mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam pembelajaran. Pendekatan berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge* memberikan kemudahan bagi pendidik untuk mendesain dan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran berbasis digital yang bersifat menarik dan kreatif (Nasbey, 2023). Mempermudah siswa dalam memahami setiap indikator sebagai fokus tujuan pembelajaran di sekolah. Menggunakan media *website* bermuatan kemahiran berbahasa Indonesia merupakan suatu inovasi dalam pembelajaran (Rahmadi, 2019). Pemanfaatan model penggunaan *website* dan internet dalam sistem pembelajaran membuat pendidik dapat bekerja sama dengan pengajar menggunakan beberapa *website* seperti meliputi kejarcita.id, Ruang Guru, Zenius, Rumah Belajar Kemendikbud, Kelas Pintar.id, Indonesia Montessori, *Platform e-learning* dan Google Chrome yang difokuskan pada aspek muatan ketrampilan berbahasa Indonesia.

Pembelajaran ini merupakan pengembangan instruktif agar penyampaian materi melalui online dapat dipahami dan berjalan lebih efektif. Hal ini bertujuan sebagai salah satu ilustrasi pengajar yang memanfaatkan media elektronik dalam pembelajaran siswa di sekolah dapat menguasai aspek kemahiran berbahasa mulai dari membaca, menyimak, menulis hingga berbicara secara kompetitif dan terstruktur. Model pembelajaran yang menggunakan model *website* dan internet ini merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk membekali pendidik dengan pemahaman materi yang sulit sampai yang sederhana dan dapat digunakan untuk menentukan sejauh mana keberhasilan dalam pembelajaran yang sudah dijalankan, dengan tujuan pemerolehan kemahiran berbahasa bagi siswa secara menyeluruh sesuai dengan kriteria kemahiran berbahasa yang ada pada muatan *website* yang dimaksud (Devista & Kadafi, 2021). Oleh karena itu kemahiran berbahasa di sekolah dapat dikembangkan secara nyata melalui penggunaan *website* sebagai penguatan pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge* di Sekolah Menengah Pertama (Norliza et al., 2013).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi Mulyati, 2022 diperoleh temuan bahwasanya dengan menggunakan *website* dalam pembelajaran sebagai sebuah produk inovatif untuk menyukseskan pendidikan di abad 21, *website* ini juga dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran bagi siswa dalam menguatkan kemampuan berbahasa di sekolah. Kemampuan berbahasa yang bisa diwujudkan siswa secara tahap demi tahap selama di sekolah berupa kemahiran berbicara dalam mengemukakan pendapat selama proses diskusi berlangsung (M Mutoharoh et al., 2022). Keterbaruan penelitian ini berupa hasil kajian yang didapatkan dari beberapa sumber referensi yang mendukung terciptanya kemahiran berbahasa melalui media *website* sebagai penguatan pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical And Content*

Knowledge. Perbedaan yang mendasar terletak dalam hasil penelitian ini, dimana peneliti akan mendeskripsikan muatan kemahiran berbahasa Indonesia yang dikuasai siswa Sekolah Menengah Pertama dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah berbasis *website*. Oleh karena itu untuk mengembangkan kemahiran berbahasa siswa di Sekolah Menengah Pertama maka penggunaan *website* dalam pembelajaran bahasa harus diintegrasikan sebagai penguatan pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif interaktif. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan aspek-aspek kemahiran berbahasa Indonesia yang dapat dikembangkan atau diambil melalui pemanfaatan *website* untuk menguatkan pembelajaran berbasis *TPACK* di SMP. Data yang digunakan adalah aspek-aspek kemahiran berbahasa yang melekat pada isi *website*. Sumber data yang digunakan berupa *website* dalam jenis sosial media, organisasi pemerintah, komunitas online, konten pasar, google chrome/informasi, teknologi, kesehatan dan pendidikan. Teknik pengumpulan data menggunakan studi literature, dimana peneliti mengutip beberapa jurnal ilmiah yang berisi muatan kemahiran berbahasa Indonesia sebagai penguatan pembelajaran berbasis *TPACK*. Teknik analisis data dengan mengumpulkan data berupa muatan kemahiran berbahasa Indonesia yang dimuat dalam isi *website*, mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil riset ini didasarkan oleh tujuan penelitian yakni, mendeskripsikan aspek-aspek kemahiran berbahasa Indonesia yang dapat dikembangkan atau diambil melalui pemanfaatan *website* untuk menguatkan pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK)* di Sekolah Menengah Pertama. Aspek-aspek yang termuat dalam isi *website* berupa ketrampilan berbicara, ketrampilan menyimak, ketrampilan menulis, dan ketrampilan membaca. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, diperoleh beberapa temuan kemahiran berbahasa Indonesia pada laman yang dapat diakses di internet dengan nama-nama *website* sebagai berikut. Aspek-aspek kemahiran berbahasa terdapat dalam *website* ruang guru, kejar cita.id, Indonesia montesori, rumah belajar kemendikbud, pintar.id, dan google chrome berisi muatan materi kemahiran berbahasa Indonesia mulai dari ketrampilan berbahasa melalui lisan dan berbentuk tulisan.

Ketrampilan Menyimak

Unsur-unsur menyimak meliputi pembicara, penyimak, dan bahan simakan. Unsur dasar dalam menyimak merupakan komponen utama yang harus dipahami dalam melakukan kegiatan menyimak (Hijriyah, 2016). Menyimak dilakukan dengan beberapa tahap, diantaranya mendengar, memahami, menginterpretasi, mengevaluasi, dan menanggapi (Hijriyah, 2016). Menyimak merupakan sebuah proses menemukan inti sari dari suatu bacaan dengan mendengarkan salah seorang dalam melisankan suatu informasi (Nur, 2019).

Diperoleh dari isi *website* ruang guru dengan kategori kemahiran berbahasa Indonesia pada aspek menyimak sangat beraneka ragam sesuai dengan materi pembelajaran di SMP. Dalam *website* terdapat muatan ketrampilan menyimak buku-buku terampil berbahasa Indonesia. Pada kategori materi mengenal bentuk cerita non fiksi berupa cerpen. Cerpen yang digunakan berfungsi sebagai bahan materi ajar yang digunakan guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimak isi teks. Menyimak isi cerpen dilakukan dengan cara guru menceritakan secara lisan terkait nuansa cerita pendek yang dimuat dalam media *website* pada platform ruang guru. Kemampuan siswa dalam menyimak sudah cukup baik melalui proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMP (Ratri, 2017). Hasil dari penelitian pengembangan media *Bussy Book* pada pembelajaran menyimak membutuhkan media yang dapat membantu siswa dalam memahami ide pokok pada materi pelajaran. Pada penemuan hasil penelitian ini isi muatan kemahiran berbahasa Indonesia berupa aspek menyimak dilakukan melalui pembacaan teks eksplorasi yang didalamnya berisi informasi factual. Guru memberikan penjelasan secara lisan kemudian siswa melaksanakan kegiatan menyimak dengan cermat dan teliti.

Kemahiran berbahasa pada aspek menyimak akan dikuasai secara mendalam oleh siswa. Kemampuan literasi digital, (Angraini, Arista, 2020), menjelaskan bahwa literasi digital yang dapat dipelajari siswa dalam media *website* berupa ketrampilan menyimak isi gagasan pada teks tertulis yang termuat dalam buku ajar di sekolah sebagai bahan ajar siswa. Penelitian ini juga menggambarkan tentang kemampuan siswa dalam aspek menyimak, namun perlu diketahui bahwasanya tujuan penelitian ini befokus pada jenjang SMP. Jadi pembelajaran bahasa Indonesia yang termuat dalam website disini berupa materi-materi pelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa SMP dalam mengikuti pembelajaran bahasa (Murtono, 2009). Kemahiran berbahasa dengan menyimak juga dapat dilakukan dalam pengajaran bimbingan dan konseling melalui teknnik *collaborative writing skills*, dengan cara melibatkan siswa untuk melatih menyajikan tulisan berdasarkan karangan bebas namun terikat dengan aturan dalam menulis karangan berjenis narasi (Wiyanti et al., 2022).

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia sebagai Media Pembelajaran juga dapat mempengaruhi tingkat kemahiran berbahasa pada siswa SMP. Penelitian ini merupakan telaah hasil temuan berupa kemampuan menyimak sebagai proses melatih kemahiran berbahasa di sekolah. Peran sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam mengembangkan kemahiran berbahasa di sekolah menggunakan media perantara berbasis digital melalui penggunaan *website* yang difokuskan pada aspek-aspek ketrampilan berbahasa di sekolah.

Media *website* yang memuat aspek kemahiran berbahasa melalui menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilihat dalam isi *website* ruang guru, Indonesia Montessori, pintar.id, rumah belajar kemndikbud dan blog penddiikan pada google chrome. Hal itu sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti terkait isi kandungan muatan kemahiran berbahasa Indonesia di SMP melalui menyimak (Ayob, 2017). Kesan Pembelajaran Menerusi Penggunaan Bahan Bacaan Interaktif Berasaskan Laman Web Terhadap Kefahaman Membaca Kanak-Kanak. Dengan adanya penelitian tersebut membuktikan bahwasanya dengan menggunakan laman web, akan mampu memberikan penguatan akan kemahiran berbahasa di sekolah, khususnya SMP.

Website Ruang Guru terdapat beberapa komponen muatan kemahiran berbahasa siswa khususnya di Sekolah Menengah Pertama, yang dilakukan melalui pemanfaatan laman online sebagai penguatan pembelajaran berbasis TPACK. Kemahiran berbahasa yang didapatkan siswa selama belajar menggunakan aplikasi ruang guru adalah ketrampilan membaca dan menyimak semakin pesat. Ditandai dengan antusiasme siswa dalam membaca nyaring untuk memperoleh sumber informasi yang dimuat dalam laman tersebut. Ketrampilan menyimak yang dikuasai siswa pun juga semakin baik dengan ditemukannya informasi faktual yang berada dalam laman tersebut sesuai dengan topik pembelajaran yang diajarkan guru kepada siswanya. Siswa secara nyata mampu memilah beranekaragam informasi disesuaikan dengan muatan materi pelajaran yang ditentukan guru sesuai isi kurikulum yang berlaku. Keberadaan ruang guru dijadikan sumber referensi bagi guru-guru di SMP dikarenakan pelayanan yang mudah dengan biaya paket yang hemat. Kepraktisan tersebutlah yang mendasari guru untuk menggunakan ruang guru sebagai media berbentuk website dalam mengembangkan kemahiran berbahasa siswa.

Ketrampilan Membaca

Terdapat tiga unsur dalam membaca yakni, pemahaman, penghayatan, dan pemaparan (Hari Wibowo, 2022). Komponen utama dalam membaca meliputi pengenalan terhadap aksara dan tanda-tanda baca, hubungan aksara beserta tanda-tanda dengan unsur linguistik yang bersifat formal (Listiya, 2013). Membaca direalisasikan untuk menemukan makna yang terkandung dalam suatu bacaan secara langsung dengan memahami bunyi-bunyi aksara dalam setiap kalimat.

Website yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai penguatan pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge* meliputi kejarcita.id, Ruang Guru, Zenius, Rumah Belajar Kemendikbud, Kelas Pintar.id, Indonesia Montessori, Platform e-learning dan Google Chrome yang difokuskan pada aspek muatan ketrampilan berbahasa Indonesia. Terdapat beberapa komponen muatan kemahiran berbahasa siswa khususnya di Sekolah Menengah Pertama, yang dilakukan melalui pemanfaatan laman online sebagai penguatan pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge*. Kemahiran berbahasa yang didapatkan siswa selama belajar menggunakan aplikasi ruang guru adalah ketrampilan membaca dan menyimak semakin pesat (Irnanda et al., 2022). Pengembangan Blog Literasi Membaca untuk Meningkatkan Literasi Membaca. Penelitian ini merujuk pada kemampuan membaca melalui penggunaan media website dalam pembelajaran bahasa di SMP. Siswa melalui *website* dapat membaca nyaring, fokus, dan menemukan makna yang tersurat maupun tersirat dalam kajian teks bacaan yang dijadikan sumber belajar bagi siswa (Sugianti et al., 2021).

Website Indonesia Montessori merupakan salah satu *website* yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran di sekolah, khususnya dalam mengembangkan kemahiran berbahasa di sekolah. Kemahiran berbahasa yang dapat dipelajari dan diaktualisasikan oleh siswa melalui keberadaan laman online ini adalah untuk meningkatkan literasi siswa dalam aspek membaca materi pelajaran yang sesuai dengan topik pembelajaran. Materi pelajaran pada jenjang SMP juga sudah cukup banyak dan beragam, hal ini dapat dimanfaatkan guru sebagai sumber materi pelajaran bagi siswa dalam mengembangkan segala aspek kemahiran berbahasa di sekolah. Data yang

dihasilkan melalui pemanfaatan *website* ini adalah literasi bahan bacaan bagi siswa untuk memperoleh pemahaman spesifik terkait kemahiran berbahasa yang dapat diimplementasikan di sekolah.

E-Komik sebagai bahan literasi pembinaan tata bahasa Indonesia. Pemahaman siswa dalam membaca akan semakin mahir dengan ditandai dengan antusiasme siswa dalam membaca nyaring untuk memperoleh sumber informasi yang dimuat dalam laman tersebut. Ketrampilan membaca dapat diperoleh siswa dengan membaca secara seksama beberapa teks bacaan yang tersedia pada isi *website*. Mayoritas unsur-unsur bahan bacaan yang dipelajari siswa adalah teks pidato, teks narasi, teks persuasiv, dan teks ilmiah bertema pembelajaran bahasa (Erniati, 2022),(Sari, 2021).

Penerapan Model Pembelajaran Literasi Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDIT Iqra 2 membahas mengenai penerapan budaya literasi dalam pelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran yang disesuaikan pada kriteria pendidikan abad 21. Di dalam penelitian ini pemanfaatan media *website* sebagai penguatan pembelajaran berbasis TPACK diintegrasikan melalui *website* yang didalamnya terdapat isi muatan kemahiran berbahasa di sekolah. Aspek-aspek tersebut akan memberikan pengalaman nyata bagi siswa dalam berkomunikasi sebagai modal utama menjadi pembelajar yang berkualitas dan kompetitif (Zhafirah et al., 2022).

Website bernama *Zenius Education* juga dijadikan salah satu sumber referensi digital bagi guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran bahasa di SMP. Hal ini didasarkan pada penggunaan yang bersifat praktis melalui *website zenius education*. Guru dalam mengakses laman ini juga cukup mudah dan cepat. Pada laman *zenius*, dimuat beberapa aspek kemahiran berbahasa yang dapat dikuasai dan didalami oleh siswa. Aspek membaca yang dapat dipelajari siswa adalah membaca narasi dan konten teks tertulis yang memiliki beberapa tujuan bagi para pembacanya. Pendalaman materi ketrampilan berbahasa yang difokuskan pada aspek membaca untuk mengetahui isi bacaan diberikan guru kepada siswa untuk memberikan pengalaman nyata yang erat kaitannya dengan kemahiran berbahasa di sekolah. Melalui laman bertipe pendidikan ini, akan memberikan wahana baru bagi siswa dalam melakukan pembelajaran digital sebagai penguatan pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge*.

Pengembangan media *website* berbasis aspek kemahiran berbahasa sesuai dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Oleh karena itu, membaca merupakan aspek penting yang berkaitan dengan ketrampilan menyimak yang dikuasai siswa pun juga semakin baik dengan ditemukannya informasi faktual yang berada dalam laman tersebut sesuai dengan topik pembelajaran yang diajarkan guru kepada siswanya. Siswa secara nyata mampu memilah beranekaragam informasi disesuaikan dengan muatan materi pelajaran yang ditentukan guru sesuai isi kurikulum yang berlaku (Megantara & Abdul Wachid BS., 2021).

Sesuai hasil kajian penelitian terkait aspek membaca, maka kemahiran berbahasa siswa akan semakin kompleks jika didalamnya terdapat makna-makna nyata yang berkaitan dengan pemahaman pada bahasa Indonesia. Pemahaman aspek membaca yang dilakukan setiap kali pembelajaran dimulai untuk mengetahui isi buku maupun materi yang tersirat/tersurat dengan cermat dan teliti. Aspek menyimak juga dapat dikuasai siswa dengan baik, sehingga kemahiran berbahasa pada aspek menyimak semakin membaik dengan daya ingat yang pesat terkait isi materi pelajaran yang ada dalam

website. Kemudian kemahiran berbahasa siswa dalam menulis juga dapat dimiliki dengan adanya *website* dalam pembelajaran bahasa, dikarenakan pada isi *website*, terdapat beberapa ide pokok yang memiliki fungsi penting bagi siswa dalam mempelajari materi ajar yang termuat dalam isi *website* tersebut.

Tidak hanya dengan kemahiran berbahasa dalam bentuk menyimak dan membaca saja, melainkan kemampuan untuk menulis dan berbicara juga dapat dilatih dan dilakukan secara terstruktur melalui *website* kejar cita.id. Kemampuan berbicara yang dapat dikuasai siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah adalah belajar membacakan isi teks dengan menekankan lafal, intonasi, dan jeda. Pemenggalan pada setiap kalimat juga akan mempengaruhi pembaca dalam menerima muatan informasi yang diutarakan siswa pada saat membaca isi teks. Keberadaan ruang guru dijadikan sumber referensi bagi guru-guru di SMP dikarenakan pelayanan yang mudah dengan biaya paket yang hemat.

Kepraktisan tersebutlah yang mendasari guru untuk menggunakan ruang guru sebagai media berbentuk *website* dalam mengembangkan kemahiran berbahasa siswa. Kemudian ketrampilan menulis juga didapatkan siswa melalui laman kejar cita.id, dimana siswa dapat menuliskan teks dengan berbagai jenis mulai dari teks cerita, teks persuasif, teks argumentasi, dan teks ekspositori. Semua jenis bentuk teks tersebut dapat diuraikan siswa dengan menulis di buku maupun digital pada komputer. Penggunaan laman kejar cita.id, akan memberikan kemudahan bagi siswa dan guru dalam meningkatkan pemahaman terkait aspek menulis. Berdasarkan muatan kemahiran berbahasa yang terkandung dalam *website* kejar cita id akan memberikan kebebasan dan kemajuan bagi sekolah dalam melatih kemahiran berbahasa siswa.

Ketrampilan Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan yang bersifat produktif dan reseptif (CHAIRIAH, 2022). Ketrampilan menulis merupakan ketrampilan kompleks, karena didalam menulis membutuhkan kejelian dalam menangkap unsur-unsur pokok dalam tulisan (Lazulfa, 2019). Menulis memiliki unsur-unsur yakni, penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau sesuatu yang disampaikan penulis, saluran atau medium yang berupa lambing-lambang bahasa tulis seperti huruf dan tanda baca serta penerima pesan sebagai sasaran dalam tulisan yang dibuat (Simarmata, 2019)

Website yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai penguatan pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge* meliputi kejar cita.id, Ruang Guru, Zenius, Rumah Belajar Kemendikbud, Kelas Pintar.id, Indonesia Montessori, Platform e-learning dan Google Chrome yang difokuskan pada aspek muatan ketrampilan berbahasa Indonesia. Terdapat beberapa komponen muatan kemahiran berbahasa siswa khususnya di Sekolah Menengah Pertama, yang dilakukan melalui pemanfaatan laman online sebagai penguatan pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (Sahidin et al., 2022).

Media *website* yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran bahasa untuk mengembangkan kemahiran berbahasa Indonesia di SMP adalah menggunakan *website* rumah belajar kemendikbud. Dalam isi *website* tersebut, terdapat beberapa muatan kemahiran berbahasa yang dapat dipelajari dan dikuasai oleh siswa ketika mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran di kelas (Arista & Putra, 2019). Dalam penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan bahwasanya media *website* yang berisi muatan

ketrampilan menulis dijadikan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge* sesuai dengan kriteria kemajuan zaman pada bidang pendidikan.

Salah satu aspek yang dapat dipelajari siswa yang berkaitan dengan kemahiran berbahasa Indonesia adalah kemampuan berkomunikasi dengan menyajikan isi teks tertulis yang disajikan dalam laman tersebut. Komunikasi siswa akan terlihat ketika membacakan hasil pemaparan materi pelajaran yang ia lihat melalui laman tersebut. Siswa berkomunikasi dengan baik jika pemahaman terkait sumber bacaanya juga maksimal (Hariatin, 2022), (TRISNAWATI, 2023). Pembelajaran menulis merupakan salah satu muatan dalam kemahiran berbahasa Indonesia di sekolah yang dapat diberikan guru pada siswa melalui media *website* yang terintegrasi materi-materi penulisan yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran siswa di Sekolah Menengah Pertama.

Ketrampilan Berbicara

Ada lima unsur pokok dalam berbicara yang harus dipahami seseorang dalam berbicara secara terstruktur meliputi komunikator, pesan, komunikan, media, afek/pengaruh (Lazulfa, 2019). Konsep-konsep dalam berbicara meliputi, membutuhkan paling sedikit dua orang, menggunakan salah satu sandi linguistik yang dipahami bersama, menerima atau mengakui satu daerah referensi umum, merupakan suatu pertukaran antara partisipan, menghubungkan setiap pembicara dengan lainnya dan lingkungan dengan segera, berkaitan dengan masa kini, hanya melibatkan suara dan bunyi bahasa dan pendengar, dan secara tidak pandang bulu mengharap apa yang diterima sebagai dalil. Prosedur kegiatan berbicara terdiri dari memilih pokok pembicaraan yang menarik hati, membatasi pokok pembicaraan, mengumpulkan bahan-bahan, dan menyusun bahan yang akan direalisasikan pada saat berbicara (Ismadi, 2015).

Website yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai penguatan pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical And Content Knowledge* meliputi kejarcita.id, Ruang Guru, Zenius, Rumah Belajar Kemendikbud, Kelas Pintar.id, Indonesia Montessori, Platform e-learning dan Google Chrome yang difokuskan pada aspek muatan ketrampilan berbahasa Indonesia. Terdapat beberapa komponen muatan kemahiran berbahasa siswa khususnya di Sekolah Menengah Pertama, pada aspek berbicara secara lisan dengan etika yang baik. (Fitriah, 2021), (Ismadi, 2015). Penelitian ini memiliki daya tarik khusus yang menginspirasi para pembaca bahwa dengan penggunaan media *website* merupakan upaya inovatif dalam mengembangkan kemahiran berbahasa Indonesia pada aspek berbicara. Setelah pembacaan materi jelas, dan penuh makna, maka pihak lawan bicara atau pendengar akan mudah menangkap isi dari sumber informasi yang terdapat melalui isi *website* tersebut. Ketrampilan berbicara sangat ditekankan kebenarannya dalam siswa menyampaikan hasil gagasan atau ide yang akan diungkapkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Salah satu *website* yang terkemuka yang dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pembelajaran bahasa untuk mengembangkan kemahiran berbahasa siswa adalah Kelas Pintar.id. Melalui isi *website* ini dimuat beberapa aspek kemahiran berbahasa yang bisa dipelajari siswa secara seksama di sekolah. Aspek kajian yang dominan pada *website* ini adalah ketrampilan berbicara sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Aspek menulis dalam pembelajaran yang dilakukan siswa melalui *website* ini adalah membuat karangan yang bersifat narasi, dimana penulis atau siswa mencoba

menuangkan gagasan yang ada dalam angan-anganya yang nantiya akan dimuat dalam bentuk tulisan.

Setelah hasil tulisan terbentuk, maka siswa dapat menganalisa secara menyeluruh apa saja isi, kelebihan, dan kekurangan dalam karangan tersebut. Secara tidak langsung keberadaan *website* ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemahiran berbahasa melalui berbicara yang berobjekan tulisan berisi teks yang terkandung isi materi pelajaran Bahasa Indonesia. Aspek berbicara merupakan aspek penting yang harus dikuasai siswa dalam mengembangkan kemahiran berbahasa secara seksama. Media *website* dapat dijadikan sumber media bagi siswa di sekolah dalam menguatkan kemampuan berbicara siswa. Pada isi *website* terdapat beberapa teks berbahasa Indonesia meliputi teks pidato, teks berita, teks persuasiv, teks deskripsi, dan teks tertulis dengan isi sarat makna yang dikhususkan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

Berdasarkan temuan berkenaan dengan hasil aspek kemahiran berbahasa Indonesia di sekolah dalam penelitian ini, media *website* berupa Ruang Guru, Kejarcita.id, *Zenius Education*, Rumah Belajar Kemendikbud, Indonesia Montessori, dan Google Chrome merupakan *website* yang didalam muatannya terdapat aspek pendidikan yang meliputi komponen-komponen dalam ketrampilan berbahasa di sekolah (Wiyanti et al., 2022). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP mayoritas guru menggunakan nama-nama *website* tersebut untuk dijadikan media pembelajaran yang relevan dalam penguasaan kemahiran berbahasa.

Kemampuan membaca yang didapatkan siswa mestinya melalui sebuah sarana atau jalan tengah untuk memperoleh dan mempermudah penyampaian informasi berupa pemahaman terkait dengan materi pelajaran dalam bentuk buku ajar maupun teks tertulis yang dapat dilihat oleh siswa melalui indera penglihatanya. Isi dalam muatan pembelajaran akan dianalisis secara langsung oleh siswa, melalui teknik *scanning* pada aspek membaca (Erniati, 2022). Dalam aspek membaca tersebut diperoleh pemahaman siswa yang cukup signifikan terhadap materi pembelajaran yang disajikan melalui *website* dengan penggunaan alat bantu multimedia, berupa komputer. Hal ini menyatakan bahwasanya dengan adanya media *website* di dalam pembelajaran bahasa di sekolah akan memberikan keleluasaan bagi siswa dalam merekonstruksi pemahaman secara mendalam terkait aspek kemahiran berbahasa.

Pembelajar dalam mengkomunikasikan seluruh gagasan, ide, prespektif yang dimiliki melalui alat ucap manusia, yang mengandung arti dan makna sehingga dapat dipahami secara rasional oleh pihak yang diajak berkomunikasi. Tujuan pembelajaran berbahasa di sekolah menengah pertama dititikberatkan pada kemampuan berbahasa secara tertulis maupun lisan (Kusmiatun, M.Hum., 2019). Kemampuan berbahasa yang dimaksudkan disini berupa kemampuan berbicara, kemampuan menyimak, kemampuan membaca, dan menulis. Peserta didik akan memiliki kemahiran berbahasa melalui kegiatan apresiasi sastra di SMP berupa memahami makna konotasi dan denotasi pada karangan tertulis yang bertujuan mengukur tingkat apresiasi sastra. Peserta didik dibebaskan mengarang sastra, baik pantun, puisi maupun cerita. Peserta didik mendengarkan cerita dan mengidentifikasi unsur-unsur ceritanya, membaca cerita dan menyimpulkan isi ceritanya, menulis dialog dua atau tiga tokoh cerita sesuai dengan isi cerita, selanjutnya berlatih berbicara dengan memerankan tokoh ceritanya (Masrur & dkk, 2015).

Manfaat mendengarkan dan membaca cerita serta menyimpulkan isi cerita yang sedang dipelajari memiliki kontribusi dalam pelaksanaan pembelajaran berbahasa di sekolah. Agar semakin banyak kosa kata yang dimiliki, materi yang dimuat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia memberikan kemampuan dasar yang kuat bagi peserta didik untuk mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tulisan dan mampu mengapresiasi sastra guna memperluas wawasan, meningkatkan pengetahuan dan kemahiran berbahasa di sekolah yang dibuktikan secara nyata (Murtono, 2009). Kemampuan menyimak juga merupakan salah satu aspek kemahiran berbahasa yang bersifat reseptif.

Hasil kajian dari U. Hijriyah, (2016) menyimak merupakan salah ketrampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa, dengan menyimak siswa akan mampu memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru dalam bentuk informasi tertulis maupun lisan. Menyimak dilakukan dengan berbagai cara misalnya dengan memperhatikan isi muatan pada laman *website* yang sedang dipaparkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran. Melalui isi muatan tersebut pasti siswa akan menganalisa, menghayati, dan meresapi apa yang ia baca maupun ia dengar ketika teman atau gurunya membahas salah satu teori yang terkandung di dalam isi *website*. Dengan mahirnya siswa menghayati setiap informasi yang ia dapatkan dengan ketrampilan yang ia miliki, maka kemungkinan besar pula kemahiran berbahasanya mumpuni (Hijriyah, 2016).

Kemampuan berbicara merupakan salah satu ketrampilan yang bersifat produktif, dimana siswa akan menghasilkan masukan berupa pengucapan, kata, kalimat yang bersifat sebagai bahasa. Aspek berbicara dapat ditumbuhkembangkan melalui pemanfaatan *website* sebagai media pembelajaran. Siswa dituntut untuk menginformasikan apa isi dari *website* yang telah dipelajari. Setelah siswa mampu mendapatkan gagasan atau ide pokok dalam bahan pelajaran yang ia kembangkan dengan membaca, maka siswa tersebut akan melakukan aksi berbicara sebagai bentuk penyampaian informasi berupa gagasan pokok dalam materi pembelajaran (Megantara & Abdul Wachid BS., 2021).

Pemanfaatan media *website* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama memberikan keuntungan yang signifikan terhadap aspek kemahiran berbahasa siswa. Selain dapat membentuk nilai profil pelajar Pancasila, keberadaan *website* yang diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran bahasa di sekolah akan mendorong siswa untuk ikut serta dan aktif dalam mengembangkan kemampuan berbahasa baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Laman terakhir yang paling familiar dari beberapa *website* dalam bidang pendidikan adalah *Google Chrome*. Laman ini merupakan laman yang paling mudah diakses oleh guru dan siswa ketika sedang melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan *Google Chrome* sebagai laman belajar siswa di SMP memberikan keleluasan yang begitu besar dengan presentase pemahaman siswa dalam mahir berbahasa. Aspek kemahiran berbahasa yang termuat dalam laman ini adalah aspek membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Segala aspek tersebut dapat dikuasai siswa dengan syarat guru mampu mendesain kegiatan pembelajaran dengan sebaik mungkin difokuskan pada tujuan pembelajaran yakni kemahiran berbahasa Indonesia. Data-data yang diperoleh melalui media *Google Chrome* terkait muatan kemahiran berbahasa siswa adalah ketrampilan

menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Keempat muatan berbahasa tersebut dibatasi sesuai dengan topik pembahasan dalam pembelajaran yang dilaksanakan.

Dengan tujuan untuk menguasai ketrampilan berbicara, menyimak, menulis, dan membaca, maka guru sebagai pendidik harus mampu memilih *website* yang bermutu dan bermanfaat memiliki nilai esensial materi yang optimal sebagai media pembelajaran bahasa yang dititikberatkan pada kemahiran berbahasa Indonesia (Mardin et al., 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini muatan kemahiran berbahasa siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP dapat dipelajari dan diaktualisasikan secara nyata dengan memanfaatkan laman website sebagai penguatan pembelajaran berbasis *TPACK* sesuai dengan konsep pendidikan abad 21. Ketrampilan berbahasa Indonesia yang dihasilkan siswa dalam belajar menggunakan media website dengan jenis website pendidikan melalui website kejarcita.id, Ruang Guru, Zenius, Rumah Belajar Kemendikbud, Kelas Pintar.id, Indonesia Montessori, Platform e-learning dan Google Chromemenghasilkan muatan kemahiran berbahasa berupa ketrampilan berbicara yang dapat dilakukan siswa melalui berkomunikasi secara lisan dengan baik dan benar. Ketrampilan menyimak atau mendengarkan dengan cara memahami isi teks yang termuat dalam isi website. Ketrampilan menulis dengan cara mendefinisikan serta menjabarkan isi pokok bahasan dalam website yang diintegrasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Kemampuan membaca beberapa jenis teks yang tersedia dalam isi website akan memberikan pemahaman yang bermakna pada aspek membaca siswa di sekolah. Dengan demikian muatan kemahiran berbahasa Indonesia siswa dapat dihasilkan dengan pembelajaran bahasa menggunakan media website sebagai penguatan pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge* pada muatan Bahasa Indonesia di SMP sehingga memberikan manfaat bagi guru sekaligus peserta didik.

REFERENSI

- Anggraini, Arista, F. (2020). Pengaruh media website dalam pembelajaran discovery learning dan kemampuan literasi digital terhadap hasil belajar siswa pada materi perkembangan islam di nusantara kelas x di SMA Negeri 1 Sooko Kabupaten Mojokerto. *E-Journal Pendidikan Sejarah*, 9(1).
- Arista, N. L. P. Y., & Putra, D. K. N. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbasis Literasi terhadap Keterampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia. *International Journal of Elementary Education*, 3(3). <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19413>
- Ayob, A. (2017). Kesan Pembelajaran Menerusi Penggunaan Bahan Bacaan Interaktif Berasaskan Laman Web Terhadap Kefahaman Membaca Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Awal Kanak-Kanak Kebangsaan*, 6(1), 1-17. <https://doi.org/10.37134/jpak.vol6.1.1.2017>
- CHAIRIAH, C. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Unsur Intrinsik Dan Unsur Ekstrinsik Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 2(3), 216-226. <https://doi.org/10.51878/educational.v2i3.1501>

- Chaniago, S. M., Badusah, J., & Embi, M. A. (2011). Masalah pengajaran kemahiran berbahasa di sekolah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Melayu*, 1(1), 109–122.
- Devista, J. R., & Kadafi, T. T. (2021). Pemanfaatan Laman Web Make Beliefs Comix dalam Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Komik Digital. *Jurnal Pendidikan*, 30(2), 153. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i2.1531>
- Erniati, E. (2022). Penerapan Teknik Scanning dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 25 Makassar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3292>
- Fitriah. (2021). Upaya meningkatkan ketrampilan berbicara siswa melalui metode diskusi dalam pembelajaran bahasa indonesia. *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN PADANGSIDIMPUAN*.
- Hari Wibowo, P. N. (2022). Membaca unsur-unsur sinema neorealisme pada film Siti karya Edy Cahyono. *ProTVF*, 6(1). <https://doi.org/10.24198/ptvf.v6i1.28064>
- Hariatin. (2022). Kemampuan Menulis Siswa melalui Metode Berbasis Kompetensi: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baujeng 1. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.57251/sin.v2i2.529>
- Hijriyah, U. (2016). Stategi dan implikasinya dalam kemahiran berbahasa. In *Menyimak Stategi Dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa*.
- Irnanda, E., Kurniaman, O., & Mulyani, E. A. (2022). Pengembangan Blog Literasi Membaca untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2806>
- Ismadi, H. D. (2015). Pengembangan uji kemahiran berbahasa Indonesia (UKBI). In D. Sunendar (Ed.), *Prosiding ceramah ilmiah dan Seminar Nasional: Pengembangan Kemahiran Berbahasa Indonesia* (pp. 1–6). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,. https://www.academia.edu/download/57981388/Prosiding_ukbi_BADAN_BAHASA.pdf
- Kusmiatun, M.Hum., A. (2019). PENTINGNYA TES KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA BAGI PEMELAJAR BIPA BERTUJUAN AKADEMIK. *Diksi*, 27(1). <https://doi.org/10.21831/diksi.v27i1.26140>
- Lazulfa, I. (2019). Keterampilan Berbahasa : Menulis Karangan Eksposisi. *Keterampilan Berbahasa Menulis Teks Eksposisi*.
- Listiya, N. (F. U. (2013). *Bab li - Kebiasaan Membaca - Kemampuan Membaca Pemahaman*. 8–17.
- M Mutoharoh, Dewi Mulyati, Raffa Fitra Ramadannisa, & Vidya Kusumah Wardani. (2022). Peningkatan Interaksi Website Pembelajaran Melalui Pelatihan Fitur Call To Action. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Aplikasinya (JPMSA)*, 2(1), 9–14. <https://doi.org/10.21009/jpmsa.v2i1.28378>
- Mardin, H., Handani Uno, A., Despianti, S. R., & Lakutu, D. N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Bagi Guru Sd It Qurratu 'Ayun Kota Gorontalo.

Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat, 5(3), 220-224.
<https://doi.org/10.29303/jppm.v5i3.3760>

- Masrur, A., & dkk. (2015). Pengadaan Tes UKBI: Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Ekonomis Bahasa Indonesia. *Pengembangan Kemahiran Berbahasa Indonesia*, 205-237.
- Megantara, K., & Abdul Wachid BS. (2021). Pembiasaan Membaca dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(2). <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i2.1230>
- Murtono. (2009). *Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia Bimbingan Dan Konseling Melalui Collaborative Writing and Multiple*. 1-19. <http://eprints.umk.ac.id/186/>
- Mutiaramses, M., & Fitria, Y. (2022). Pengembangan Komik Digital Berorientasi Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(2). <https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i2.1349>
- Nasbey, H. (2023). Pengembangan Materi Pembelajaran Berbasis Digital. In *Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital Abad 21*.
- Norliza, H., Mohamad Sattar, R., & Roseamnah, A. R. (2013). Penggunaan Laman Web Sebagai Transformasi Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Pendidikan Islam. *The Online Journal of Islamic Education*, 1(2), 58-73.
- Nur, N. (2019). Keterampilan Menyimak Unsur-Unsur Pembangun Cerita Rakyat dengan Media Film. *Universitas Sebelas Maret*, 1.
- Rahmadi, I. F. (2019). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 65. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p65-74>
- Ratri, S. D. (2017). Pengembangan Media Busy Book Pada Pembelajaran Menyimak Anak Kelompok TK A. *Jurnal Universitas Negeri Malang*.
- Sahidin, L., Kadir, Salim, & Prajono, R. (2022). Eksplorasi TPACK dalam Mendukung Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Exploration of TPACK in Supporting High Order Thinking Skills). *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 212-227.
- Sari, W. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Literasi Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDIT Iqra 2. *JPI: Jurnal Pustaka Indonesia*.
- Simarmata, J. (2019). Kita Menulis Semua Bisa Menulis Buku. In *kita menulis*.
- Sugianti, S., Rosidah, I., & Mabaroh, B. (2021). E-KOMIK EDU TATABIN SEBAGAI BAHAN LITERASI PEMBINAAN TATA BAHASA INDONESIA. *An-Nas*, 5(2). <https://doi.org/10.36840/annas.v5i2.477>
- Suwandi, Sarwiji, Jubagjo, H., & Rohmadi, M. (2013). Pendidikan Multikultural dalam Buku Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama di Surakarta. *Widyaparwa : Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan*, 41.

- Suyadi, S., Harahap, S. Z., & Imran, I. (2020). Meningkatkan kemahiran berbahasa melalui pembelajaran apresiasi sastra bagi peserta didik tingkat SD di kota Medan. *Bahterasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 24–31.
- Suzlina Hilwani Baharuddin, & Jamaludin Badusah. (2015). Tahap Penggunaan Web 2.0 Dalam Pengajaran Guru Bahasa Melayu Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Melayu – JPBM (Malay Language Education Journal – MyLEJ) ISSN: 2180-4842. Vol. 2, Bil. 2 (Nov 2015): 38-48, 5, 38–48.*
- TRISNAWATI, C. C. A. (2023). MEMBUAT BUKU HARIAN SEBAGAI ALAT PEMBELAJARAN UNTUK PEMBIASAAN MENULIS KALIMAT BAHASA INGGRIS. *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(1).
<https://doi.org/10.51878/language.v3i1.2127>
- Wiyanti, E., Dinihari, Y., & Nazelliana, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1).
<https://doi.org/10.30998/fjik.v9i1.9233>
- Zhafirah, N. L., Muchtar, M., & Linguistika, Y. (2022). Implementasi Pendekatan TPACK dalam Pembelajaran Pada Muatan IPS Kelas IV SDN. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(6), 613–628.
<https://doi.org/10.17977/um065v2i62022p613-628>
- Zulfikar, S. (2021). Penggunaan website dan internet dalam pembelajaran. *Journal of Instructional and Development Researches*, 1(3), 106–111.